

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL
MUBTADI'IN JATI AGUNG TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

Tomi Irawan

IAI An Nur Lampung
tomiirawan@an-nur.ac.id

Mustaqim Hasan,M.Pd

IAI An Nur Lampung
mustaqimhasan@an-nur.ac.id

Muhammad Feri Fernadi,M.Pd

IAI An Nur Lampung
feri@an-nur.ac.id

Diterima: 14/7/2021	Revisi: 22/7/2021	Disetujui: 6/8/2021
------------------------	----------------------	------------------------

ABSTRACT

Academic supervision carried out by the head of Madrasah Tsanawiyah hidayatul mubtadiin South Lampung is an effort to improve the quality of learning through coaching, as well as guidance to teachers in planning learning, implementing the learning process, and evaluating student learning outcomes in order to achieve the goals that have been set. This research was conducted with the aim of; 1) Describe the academic supervision plan carried out by the head of Madrasah Tsanawiyah hidayatul mubtadiin, 2) Describe the strategy for implementing academic supervision of the head of Madrasah Tsanawiyah hidayatul mubtadiin south Lampung, and 3) describe the implications of academic supervision of the head of Madrasah Tsanawiyah hidayatul mubtadiin in improving the quality of learning at Madrasah Tsanawiyah hidayatul Mubtadiin South Lampung. Based on the results of the study, the following findings can be concluded:

Conclusion: academic supervision is one way to improve teacher professionalism in planning, implementing the learning process and evaluating student learning outcomes in order to improve the quality of learning so that educational goals both locally and nationally can be achieved well.

Keywords: *Academic Supervision, Head of Madrasah, and Quality of Learning*

ABSTRAK

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah hidayatul mubtadiin Lampung selatan merupakan usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui pembinaan, serta bimbingan kepada para guru dalam merencanakan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang dilakukan berkaitan dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah hidayatul mubtadiin Lampung selatan dengan teknik pengumpulan data melalui: (1) Observasi (2) Wawancara Mendalam, dan (3) Studi Dokumentasi. Adapun pemilihan informan penelitian, menggunakan teknik purposif dipadukan dengan Snowball Sampling. Data yang terkumpul melalui ketiga teknik tadi kemudian dicek keabsahannya dengan cara triangulasi. Kemudian dianalisis dengan cara : (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan temuan sebagai berikut: Kesimpulan: supervisi akademik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran serta evaluasi terhadap hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran sehingga tujuan pendidikan baik lokal maupun nasional dapat tercapai baik.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kepala Madrasah, dan Mutu Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia di muka bumi merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, manusia mustahil dapat hidup dan berkembang sejalan dengan cita-cita dan tujuan hidupnya. Begitu pentingnya peranan pendidikan dalam tata kehidupan peribadi maupun masyarakat, maka dalam pengembangan watak bangsa haruslah berpegang dan bertumpu pada landasan pendidikan yang kuat. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka tidak ada jalan lain kecuali dengan menyiapkan sistem pendidikan nasional yang memperlihatkan jati diri bangsa sebagai refleksi kehidupan bangsa dan negara serta tujuan terbentuknya negara. Hal ini sebagaimana tertuang dalam kutipan pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu “...*memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut serta dalam.*”

Rendahnya kualitas pendidikan yang berujung pada rendahnya prestasi belajar siswa, disebabkan oleh banyak faktor, antara lain: kurikulumnya kurang fleksibel, sarana dan prasarana kurang memadai, manajemen Madrasah dan lembaga terkait kurang profesional, alat dan peralatan laboratorium yang kurang lengkap, kondisi lingkungan yang kurang kondusif, rendahnya mutu siswa, rendahnya kinerja guru dan motivasi kerjanya serta buruknya kinerja kepengawasan dalam bidang akademik.¹ Dari sekian banyak faktor itu, unsur guru mempunyai sumbangan yang besar terhadap prestasi belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengarahkan peserta didik agar mempunyai kompetensi yang dibutuhkan. Mulai dari rencana peningkatan anggaran

¹ Mantja. W, *Profesionalisasi Tenaga Pendidikan Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*, (Malang: Elang Emas, 2007) hlm. 220

pendidikan pada APBN menjadi 20% hingga kebijakan tentang standarisasi pendidikan. Selanjutnya berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, seperti penyempurnaan kurikulum, pelatihan guru, kepala Madrasah dan pengawas Madrasah, perbaikan sarana serta perbaikan sistim pembinaan (supervisi) guru.²

Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya. pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi anatara pendidik dan peserta didik, proses ini merupakan sebuah tindakan professional yang bertumpu pada kaidah-kaidah ilmiah. Selain sebagai tenaga professional, seorang guru bila ditinjau dari sudut pandang agama Islam, maka profesi guru merupakan sebuah profesi yang sangat mulia disisi Allah Swt. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kualifikasi mental spiritual, intelektual, dan teladan yang baik sebagai pengemban amanat ke-Ilahian. sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S al-Mujadilah ayat: 11.

Artinya: *“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang- lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*³

Oleh karena itu, Profesi guru dalam kegiatan belajar mengajar akan selalu dan terus berjalan dan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi, yang tentunya berpengaruh terhadap dunia pendidikan itu sendiri. maka kepala Madrasah memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam

² *Ibid*, hlm. 220

³ Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2011), hlm. 543

mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyelaraskan semua sumber daya yang ada termasuk mengembangkan profesional guru sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Dengan kata lain agar pendidikan dapat mempunyai nilai guna dan hasil guna lebih dan nantinya diharapkan mampu menjawab problema pendidikan di Indonesia, maka guru masih sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dari seorang supervisor.⁴

Dalam hubungannya dengan peran dan tanggung jawab kepala Madrasah tersebut, maka kegiatan supervisi akademik adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar, maka ada tiga hal yang perlu diperhatikan oleh kepala Madrasah sebagai supervisor yaitu: (1) pengembangan kurikulum; (2) perbaikan proses belajar mengajar; dan (3) pertumbuhan profesional para guru dan tugas pendidikan.⁵

Berkenaan dengan peranan kepala Madrasah seperti yang telah diuraikan di atas, kepala Madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadi'in selama dalam kepemimpinannya tentunya telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadi'in namun belum maksimal sehingga kepala Madrasah Madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadi'in terus memperbaiki program supervisi yang telah dilaksanakan selama ini. Berdasarkan studi pendahuluan di Madrasah ini, terdapat beberapa fenomena- fenomena yang ada di Madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadi'in. Fenomena tersebut diantaranya adalah: (1) Madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadi'in merupakan Madrasah yang banyak peminatnya dibanding Madrasah lain, serta banyak peserta didik yang datang dari berbagai daerah; (2) Madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadi'in merupakan madrasah yang unggul baik tingkat gugus Madrasah, kecamatan, maupun kabupaten, dan mendapat akreditasi B dari badan akreditasi nasional; (3)

⁴ Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm.2

⁵ Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm. 224.

tingkat kelulusan dalam kurung waktu tiga tahun mencapai kelulusan 100%. Hal ini disinyalir adanya keefektifan proses pembelajaran di Madrasah ini.

Dari observasi awal di atas, penulis berkeyakinan bahwa fenomena-fenomena tersebut tidak terlepas dari peranan dan tugas kepala Madrasah sebagai supervisor dalam membantu, membimbing, mengarahkan, guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadi'in jati agung lampung selatan, sehingga penulis sangat tertarik untuk memaparkan masalah ini dalam sebuah karya tulis.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang bersifat alamiah dan dilakukan berkaitan dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadi'in jati agung kabupaten lampung selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena akan memaparkan fenomena kerja kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan melalui supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang berlatar alamiah atau konteks dari satu keutuhan (entity), yang menurut Lincoln dan Guba, karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.⁶

Penelitian ini membutuhkan studi mendalam untuk membentuk suatu model atau teori berdasarkan adanya keterkaitan antara data yang ditemukan. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari

⁶ Lexy,J, Moleong, *metodolgi penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, hlm.1

pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, dan dengan melakukan triangulasi. Demikian pula dengan deskripsinya berdasarkan analisis data yang valid juga mulai dari display data, reduksi data, refleksi data, kajian empirik dan etik terhadap data dan sampai pada pengambilan kesimpulan yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi berdasarkan ukuran dependability, transferability, dan konfirmability.

Setelah data terkumpul maka untuk melakukan analisisnya digunakan analisis data deskriptif, maksudnya peneliti berusaha menggali data-data yang didapat dalam penelitian tentang supervisi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadi'in jati agung kabupaten lampung selatan.

Analisis data dilakukan pada tiga tahap yakni sebelum memasuki lapangan, Selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. adapun aktifitas dalam analisis data yaitu : reduksi data, display data, dan verifikasi.

PEMBAHASAN

1. Program Supervisi Akademik Kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Kepala madrasah . sebagai seorang pemimpin harus mengetahui seluk- beluk bidang yang dihadapinya atau menjadi bidang garapan organisasinya. Sebagai seorang kepala madrasah . keterampilan teknis yang harus dimilikinya meliputi kemampuan dalam membuat program pengajaran, rencana pembelajaran, menyajikan materi pelajaran, mengevaluasi, membimbing siswa dan menguasai materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Dalam upaya peningkatkan mutu Pendidikan, baik tujuan Instruksional, tujuan ekstrakurikuler, maupun tujuan nasional, maka selayaknya setiap . pasti mempunyai berbagai strategi dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada untuk mewujudkan visi dan misi . yang telah dirumuskan. untuk mewujudkan hal tersebut, kepala

madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung menggalakkan berbagai macam cara untuk mewujudkan ketercapaian tujuan yang berkaitan dengan visi dan misi . yang telah ditetapkan, beberapa program tersebut merupakan agenda tetap kepala madrasah baik yang berupa program jangka panjang maupun program jangka pendek.

Salah satu program kepala madrasah . yang merupakan pokok penelitian ini adalah bagaimana program supervisi akademik kepala madrasah . dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sebagaimana diuraikan dalam paparan data pada penelitian ini, maka peneliti menemukan beberapa hal tentang cara atau langkah-langkah kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung dalam menyusun program supervisi akademiknya. Langkah tersebut merupakan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan agar arah dan tujuan supervisi dapat tercapai dengan baik. sebagaimana ungkapan beliau kepada peneliti melalui wawancara:

“dalam melakukan suatu kegiatan tentunya yang pertama-tama kita kerjakan adalah menyusun sebuah rencana, dan kemudian kita tentukan langkah atau tahapan-tahapan yang akan kita kerjakan, seperti tahap persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Sebab rencana yang kita buat merupakan panduan atau petunjuk dalam melakukan supervisi agar arah dan tujuan supervisi itu sendiri tidak keluar dari jalur atau tujuan yang telah kita tetapkan.”⁷

Dari uraian paparan data dapat peneliti deskripsikan bahwa pada penyusunan program supervisi akademik kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung meliputi penyusunan Program tahunan, penyusunan program semester, dan penyusunan program rencana kunjungan kelas. Setelah dilakukan penyusunan program tersebut di atas maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh kepala madrasah . dalam penyusunan program supervisi akademiknya adalah membuat instrumen-

⁷ Mustaqim Hasan, M.Pd. Wawancara pada tanggal 09 Februari 2021

instrumen diantaranya: (1) Instrumen identifikasi permasalahan guru; (2) Instrumen kelengkapan administrasi pembelajaran; (3) Instrumen supervisi kelas; (4) Instrumen catatan hasil supervisi kelas; (5) Instrumen tindak lanjut/rekomendasi hasil supervisi kelas.

Penyusunan program supervisi kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung telah disusun berdasarkan kriteri sebuah program, indikator dari penyusunan tersebut adalah bahwa program tersebut memuat tujuan, serta rincian kegiatan yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, fasilitas apa yang diperlukan, kapan dilakukan, dan cara untuk mengetahui berhasil tidaknya usaha yang dilakukan. Langkah penyusunan program kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung tersebut sesuai yang diungkapkan oleh Handoko (dalam Husaini) bahwa perencanaan meliputi (1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, (2) penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistim, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.⁸

Pernyataan tersebut di atas juga diperkuat pendapat Stoner (dalam Lantif) yang mendefinisikan perencanaan sebagai berikut:

“perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran”.⁹

Dalam menyusun program supervisi akademik selanjutnya, kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung juga menyusun rencana tersebut secara sistematis dan berdasarkan hasil analisis supervisi pembelajaran sebelumnya. Hal tersebut menandakan bahwa kepala

⁸ Husaini Usman, *Manajemen (Teori, praktik, dan riset Pendidikan)* ed.4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.77

⁹ Lantip Diat Prasojo dan Sudiyono, *supervisi pendidikan*, (yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 90

madrasah . sebagai supervisor telah memahami bahwa kegiatan apapun yang dilakukan adalah untuk memperbaiki proses dan hasil belajar dengan mengacu kepada terjadinya perubahan perilaku mengajar guru kearah yang lebih baik.

Adapun indikator perubahan perilaku guru tersebut adalah:

- a. Kemampuan menjabarkan kurikulum ke dalam program semester.
- b. Kemampuan menyusun perencanaan mengajar atau satuan pelajaran.
- c. kemampuan melaksanakan kegiatan belajar dengan baik.
- d. Kemampuan menilai proses dan hasil belajar.
- e. Kemampuan untuk memberi umpan balik secara teratur.
- f. Kemampuan membuat dan menggunakan alat bantu mengajar secara sederhana.
- g. Kemampuan menggunakan/memanfaatkan lingkungan sebagai sumber media pengajaran.
- h. Kemampuan membimbing dan melayani siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.
- i. Kemampuan mengatur waktu dan menggunakannya secara efisien untuk menyelesaikan program-program belajar siswa.
- j. Kemampuan memberi pelajaran dengan memperhatikan perbedaan individual di antara para siswa.
- k. Kemampuan mengelola kegiatan belajar dan ekstra kurikuler serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran siswa.

Merencanakan suatu kegiatan merupakan tindakan awal sebagai pengakuan bahwa keberhasilan suatu pekerjaan tidak semata-mata ditentukan oleh kepala madrasah ., namun banyak faktor lain yang harus dipersiapkan untuk mendukung keberhasilan tersebut. Allah Swt. menjelaskan dalam (QS. Al Hasyar ayat 18) yang berbunyi:

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.¹⁰

Ayat di atas menjelaskan pentingnya sebuah perencanaan. Artinya kita diperintahkan untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya dengan memperhatikan apa yang ada sekarang merupakan sebagai pijakan kesuksesan dimasa yang akan datang.

Kegiatan supervisi akademik merupakan kegiatan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala madrasah . sebagai supervisor memiliki tanggung jawab untuk membantu guru dalam meningkatkan profesionalismenya, agar guru dalam mengeloa proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga mutu pembelajaran senantiasa dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang maksimal dari suatu pekerjaan, maka pekerjaan itu harus direncanakan dalam sebuah program dengan baik, dalam pandangan Islam sangat penting mengatur urusan yang akan dilakukan dalam sebuah perencanaan atau program. sebagaimana dijelaskan oleh Allah dalam QS. As-Sajadah ayat 4-5 sebagai berikut:

Artinya: *“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan”*.¹¹

Dalam ayat tersebut jelas terkandung pesan bahwa ketika Allah menciptakan Langit dan Bumi adalah melalui perencanaan yang matang (selama enam hari), kemudian Allah melakukan pengaturan dan pengorganisasian agar

¹⁰ Departemen Agama, *mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta: CV Pustaka Al-Kautsar,2011) hlm.548

¹¹ Departemen Agama, *mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta: CV Pustaka Al-Kautsar,2011) hlm. 415

segala urusan yang ada di Langit dan di Bumi dapat berjalan dengan lancar dan teratur.

Keefektifan perencanaan supervisi akan menghasilkan program- program yang luwes dan berpusat pada keberhasilan belajar peserta didik, yang mencakup kegiatan pembelajaran siswa. Dengan demikian, roses perencanaan yang efektif adalah kepala madrasah . melibatkan guru dalam upaya mengefektifkan perencanaan supervisi akademik untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam proses penyusunan program supervisi akademik kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung terlebih dahulu membuat keputusan dengan tetap memperhatikan aspek musyawarah. Hal ini dilakukan oleh kepala madrasah . untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada pelaksanaan supervisi yang telah direncanakan. Maka berdasarkan paparan data dilapangan, bahwa dalam menyusun program supervisi kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung telah dibantu oleh waka kurikulum, waka penjamin mutu, dan beberapa guru yang dianggap berkompeten dalam hal supervisi.

Langkah yang diambil oleh kepala madrasah . dalam membuat program tersebut adalah suatu tindakan yang sudah tepat, karena dalam memutuskan sesuatu urusan seharusnya diputuskan lewat jalan musyawarah. Hal tersebut merupakan anjuran Allah SWT kepada umat Islam sebagaimana firmanNya dalam QS.Ali Imran:159:

Artinya: *“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah*

kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.¹²

Kebulatan tekad tersebut menurut M.Quraish Shihab dalam Muhaimin adalah tingkatan A'zm dalam hati, yaitu kebulatan tekad selalu adanya kehendak melakukan sesuatu sambil memikirkan cara-caranya, dan niat berada pada tingkat tersebut. sedangkan niat ditegaskan oleh Muhaimin dalam konteks manajemen pendidikan identik dengan planning, yaitu suatu yang direncanakan dengan sungguh-sungguh untuk mewujudkan dalam kenyataan (perbuatan).¹³

Program supervisi kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung adalah rencana kegiatan supervisi yang akan dilaksanakan oleh kepala madrasah . dalam kurun waktu (satu periode) tertentu. Maka Pada temuan berikutnya dalam perencanaan supervisi akademik kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung adalah program supervisi akademik disusun pada awal tahun pelajaran yang terdiri dari dua termin, yaitu program semester ganjil dan program semester genap.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung benar-benar telah mempersiapkan program supervisi akademiknya dengan baik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di . ini. Hal tersebut dilakukan melalui berbagai pembinaan, bimbingan, dan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan profesional guru itu sendiri. Kegiatan kepala madrasah . dalam menyusun program supervisi tersebut di atas merupakan serangkaian kegiatan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Glikman yang mengatakan bahwa supervisi akademik adalah

¹² Departemen Agama, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Pustaka Al-Kautsar,2011) hlm.71

¹³ Muhaimin,et.al.,*Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan* ./. (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 14-15

“serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses belajar mengajar demi pencapaian tujuan pembelajaran”.¹⁴

2. Strategi Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala madrasah MTs Hidayatul Muftadi'in jati agung dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Secara garis besar strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah MTs Hidayatul Muftadi'in jati agung meliputi supervisi akademik yang bersifat langsung, dan supervisi akademik yang bersifat tidak langsung, hal tersebut merupakan strategi yang digunakan kepala madrasah MTs Hidayatul Muftadi'in jati agung 'guna mengintensipkan pelaksanaan supervisi akademiknya.

a. Supervisi akademik secara tidak langsung

Supervisi akademik bersifat tidak langsung yaitu supervisi dengan materi substansi akademik seperti memberi motivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penyampaian informasi perkembangan teori atau konsep baru di dunia pendidikan, hal tersebut biasa disampaikan pada forum yang tidak secara khusus disediakan untuk kegiatan supervisi akademik, misalnya forum pertemuan MGMP, rapat bulanan, dan pada situasi-situasi observasi yang tidak secara formal.

Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala madrasah MTs Hidayatul Muftadi'in jati agung melalui wawancara, beliau mengatakan:

“strategi saya dalam melakukan supervisi terfokus pada supervisi tidak langsung, dan supervisi langsung atau supervisi kunjungan kelas, karena kedua hal tersebut saya anggap sebuah strategi yang dapat membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran, baik pada tahap perencanaan sampai pada tahap evaluasi”.¹⁵

Bantuan, pembinaan, pengarahan, dan bimbingan yang diberikan di luar kelas tersebut berupa

¹⁴ *Ibid*, hlm. 23

¹⁵ Sunarto, S.,Pd. Wawancara pada tanggal 09 Februari 2021

orientasi yang bersifat konseptif dan teoritis, berupa pembinaan dan pengarahan yang juga dipergunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru, sehingga kepala madrasah . mendapatkan data yang akurat dan obyektif yang pada akhirnya dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan langkah pembinaan yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik.

Supervisi akademik tidak langsung sebagaimana yang telah penulis deskripsikan tersebut, secara teoritis tidak mempunyai landasan yang jelas, tetapi hal tersebut dilakukan dan memang sangat diperlukan karena fakta di lapangan menunjukkan bahwa supervisi tidak langsung merupakan strategi yang efektif untuk mendukung keberhasilan supervisi akademik yang sebenarnya, lebih-lebih dalam kaitan memberi dorongan dan motivasi kepada para guru untuk mengubah paradigma agar terjadi perubahan kearah peningkatan mutu pembelajaran.

b. Supervisi akademik secara langsung

Supervisi akademik bersifat langsung adalah kegiatan supervisi akademik yang telah direncanakan sebelumnya untuk melakukan kegiatan supervisi akademik. Kegiatan ini berupa pertemuan kepala madrasah . sebagai supervisor dengan guru baik di luar kelas, di dalam kelas, atau di lapangan.

Langkah-langkah yang dilakukan kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung tersebut menurut peneliti merupakan langkah-langkah pembinaan dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. hal tersebut sesuai dengan pengertian dari strategi dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu *a plan, method*, yaitu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang diketahui, dan cara kerja yang bersistem untuk

memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁶

Adapun Kegiatan yang termasuk kedalam supervisi akademik secara langsung tersebut meliputi observasi kegiatan proses belajar mengajar yang terdiri dari tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti, dan tahap evaluasi hasil pembelajaran.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa kepala madrasah . sebagai supervisor melakukan pencatatan dengan menggunakan blangko supervisi akademik. Adapun langkah-langkah supervisi tersebut meliputi:

a) Tahap Pendahuluan

Pada tahap awal guru memberikan apresiasi kepada siswa, kemudian menuliskan atau menyampaikan indikator pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa serta mengecek kesiapan siswa dan selanjutnya membahas tugas pada pertemuan sebelumnya.

b) Tahap Kegiatan Inti

Pada tahap ini kepala madrasah . menilai kemampuan guru dalam memilih metode yang tepat, guru telah memanfaatkan media yang ada, dan penggunaan LKS. Dalam proses tersebut, guru telah melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, guru membantu dan membimbing siswa untuk mengembangkan keterampilan siswa (menggunakan alat, pemecahan masalah, dan pemanfaatan lingkungan) serta guru menghubungkan materi yang dibahas dengan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik di MTs Hidayatul Muhtadi'in jati agung kepala madrasah .

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Edisi Ketiga Cet.I 2001), hlm. 1092

fokus terhadap pembinaan yang mengarah pada hal-hal yang berkaitan dengan bidang akademik guru. Sebab kemampuan akademik seorang guru merupakan syarat utama bagi seorang guru dalam melakukan pembelajaran. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung 'sebagai berikut:

“dalam pelaksanaan supervisi saya sangat menekankan kepada guru- guru agar menguasai kemampuan akademik sebelum disupervisi supaya mempersiapkan perangkat pembelajarannya, hal tersebut dimaksudkan agar pembelajaran yang dilakukan oleh guru bisa terarah, terukur dan mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan”.¹⁷

Adapun penguasaan terhadap bidang akademik yang dipersyaratkan oleh kepala madrasah MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung kepada guru-gurunya dalam hal akademik meliputi kemampuan: (1) Penyusunan silabus mata pelajaran; (2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (3) Penggunaan metode/teknik pembelajaran; (4) Pelaksanaan pembelajaran di kelas, laboratorium, dan di lapangan; (5) Pengelolaan media dan fasilitas pembelajaran; (6) Pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran.

Pada realisasi pelaksanaan supervisi langsung /kunjungan kelas di MTs Hidayatul Mubtadi'in jati agung dapat peneliti simpulkan bahwa untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi terhadap hasil proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan tersebut di atas, maka peneliti dapat mendiskripsikan bahwa dalam

¹⁷ Sunarto, S,Pd. Wawancara pada tanggal 09Februari2021

implementasinya, kepala madrasah MTs Hidayatul Muhtadi'in jati agung telah mengacu kepada PP No. 19 tahun 2005, tentang standar proses pembelajaran yang sedang dikembangkan, maka lingkup kegiatan untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

c) Tahap Penutup

Pada kegiatan penutup sebelum mengakhiri pembelajaran, guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan. Kemudian guru memberikan tugas tambahan atau pekerjaan rumah untuk mengembangkan dan memperdalam pemahaman siswa berkaitan dengan materi yang baru dibahas.

3. Implikasi Supervisi Akademik Kepala madrasah MTs Hidayatul Muhtadi'in jati agung dalam meningkatkan mutu pembelajaran

Pada dasarnya supervisi memiliki sumbangan besar terhadap perbaikan proses pembelajaran. banyak penelitian ilmiah yang menunjukkan tentang besarnya manfaat dari pelaksanaan supervisi, baik pada . dasar maupun . menengah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran. Sumbangan supervisi tersebut dimaksudkan dalam perbaikan pengajaran yang berdampak terhadap prestasi peserta didik maupun perbaikan cara mengajar guru, seperti teknik prosedur pengajaran.

Berdasarkan hasil paparan penelitian di MTs Hidayatul Muhtadi'in jati agung maka dapat dideskripsikan bahwa pengaruh atau dampak supervisi akademik kepala madrasah . terhadap peningkatan mutu pembelajaran di MTs Hidayatul Muhtadi'in jati agung 'meliputi dampak terhadap perbaikan pada cara mengajar guru dan berdampak terhadap tumbuhnya kreatifitas dan minat siswa terhadap proses belajar mengajar. Adapun dampak terhadap perbaikan terhadap guru adalah terlihat pada peningkatan-peningkatan terhadap kemampuan guru seperti:

1. Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran. adapun indikatornya adalah bahwa semua guru telah mampu secara mandiri membuat perangkat pembelajaran tersebut.
2. Kemampuan guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran semakin baik. Adapun indikator semakin baik adalah. guru dalam melaksanakan proses pembelajaran telah mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dengan menggunakan beberapa tehnik atau metode.

Selain berdampak terhadap guru, pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah . juga mempunyai dampak terhadap siswa/peserta didik. Adapun indikator perubahan terhadap peserta didik tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan aktif apabila guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan strategi dan metode yang dapat menarik minat peserta didik.
2. Tumbuhnya minat belajar dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran apabila guru dapat menghidupkan suasana kelas yang dapat menarik minat siswa.

Hal tersebut di atas merupakan hasil paparan data berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah ., beliau mengungkapkan:

“dampak dari supervisi akademik tentu sangat besar dampaknya, terutama terhadap guru dan siswa. Diantara dampaknya terhadap guru adalah bertambahnya kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran, proses pembelajaran di kelas, dan kemampuan mengevaluasi hasil belajar siswa. kalau terhadap siswa adalah mereka bersemangat apabila guru dalam mengajar menguasai teknik dan metode pembelajaran yang tepat, sehingga guru sangat diharapkan menguasai beberapa teknik dan metode

pembelajaran tersebut sehingga dalam setiap supervisi saya selalu menghimbau kepada guru-guru agar senantiasa menggunakan teknik dan metode tersebut".¹⁸

KESIMPULAN

Berdasarkan referensi rujukan dan data yang diperoleh pada paparan data serta pembahasan sebagaimana yang dituliskan dalam hasil penelitian ini. Sejatinya dapat diambil beberapa kesimpulan yang diinterpretasikan peneliti sebagai berikut:

1. Program supervisi akademik kepala madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadiin jati agung disusun berdasarkan hasil analisis supervisi dan pemantauan proses pembelajaran sebelumnya: Program supervisi akademik kepala madrasah disusun pada awal tahun pelajaran, dengan terlebih dahulu mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan dan menentukan waktu pelaksanaannya, melibatkan waka kurikulum, waka penjamim mutu, dan guru; dan dilakukan secara sistematis.
2. Strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala SMP PGRI Wono Rejo Tulang Bawang meliputi: melakukan supervisi perangkat pembelajaran, supervisi dengan teknik kunjungan kelas, dan pengamatan terhadap kegiatan guru di kelas, dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil supervisi akademik dengan bentuk pembinaan personal dan kelompok.
3. Implikasi supervisi akademik kepala kepala madrasah tsanawiyah hidayatul mubtadiin jati agung yaitu: (a) Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran; (b) Meningkatnya kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran; (c) Meningkatnya kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.

REFERENSI

¹⁸ Sunarto, S,Pd. Wawancara pada tanggal 18 Maret 2021

- Agama, Departemen. *Al-Quran Dan Terjemahan*. Surabaya: Cv Makota, 1996.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Edisi Ketiga Cet.I 2001.
- Mantja, Willem. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan: Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Elang Mas, 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya, 2021.
- Muhaimin, M. A. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*. Prenada Media, 2015.
- Sudiyono, Lantip; Prasajo, Diat. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2011.
- Sunarto, S,Pd. Wawancara pada tanggal 18 Maret 2021
- Sutisna, Oteng. *Administrasi Pendidikan: Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Angkasa, Bandung, 1983.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori,praktik, dan riset Pendidikan ed.4*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mustaqim Hasan, M.Pd. Wawancara pada tanggal 09 Februari 2021